

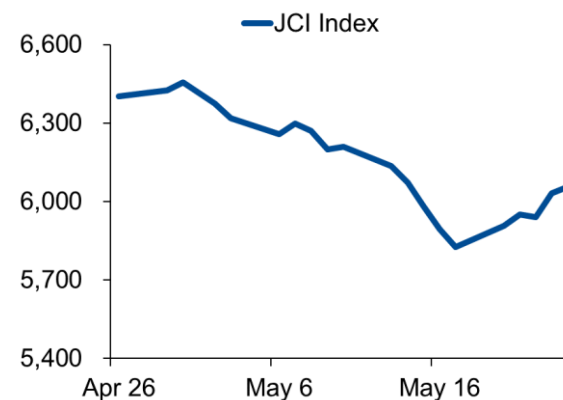
Laporan Mingguan (27 Mei – 31 Mei)

Ringkasan:

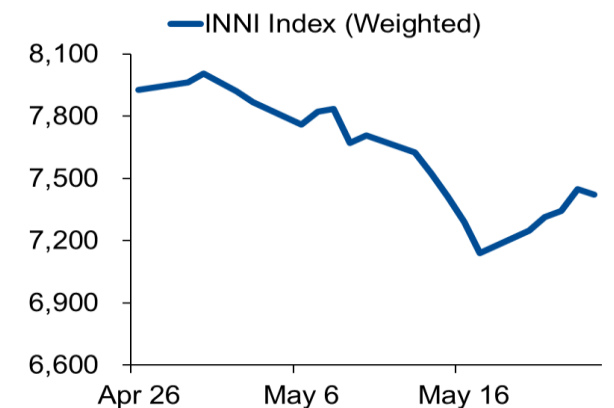
Ulasan pekan lalu: Kendati diterjang berbagai sentimen negatif dan diwarnai sentimen positif, IHSG berhasil menguat 4,0%. Keputusan AS untuk memboikot Huawei dan Google yang putus kerja sama dengan Huawei semakin memperkeruh kisruh dagang AS dan Tiongkok. Geram dengan hukuman AS, Tiongkok menekan Apple, yang sebagian pabrik rakitannya berada di Tiongkok. Sengitnya perseteruan dua negara tersebut memadamkan harapan terciptanya negosiasi damai dagang dalam waktu dekat. Dari sisi domestik, kerusuhan pasca pengumuman pemenang pilpres 2019 menjegal langkah rupiah dan IHSG. Meredanya kisruh 22 Mei berhasil memperkuat langkah IHSG.

Prakiraan pekan ini: Pertumbuhan PDB pada 1Q19 dan stabilnya inflasi memacu gairah konsumsi masyarakat. Lonjakan indeks penjualan riil (IPR) hingga 10,1% y-y: sinyal kuat pertumbuhan industri ritel. Pemain ritel melirik platform digital dan menggandeng pasar el untuk mencicipi nikmat berkah Lebaran: pendapatan berlipat. Walhasil, NHKS merekomendasikan RALS sebagai saham pilihan pekan ini yang mampu mencapai target harga Rp2.070 dengan 5 years P/E *trailing band* sebesar 21,78x lantaran kinerja gemilang pada IQ19 dan detik-detik jelang perayaan Lebaran.

JCI - one month



INNI Index – one month



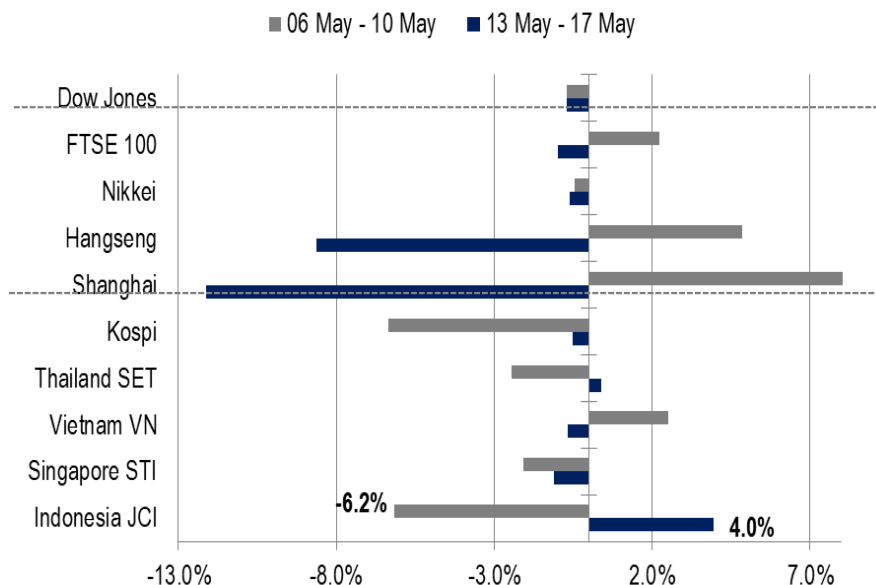
IHSG Pekan Lalu

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 6.057,35 (+4,0%)
- Investor Asing : Net sell senilai Rp1,5 triliun (vs. net sell pekan lalu senilai Rp3,6 triliun)
- USD/IDR : 14.390 (-0,44%)
- Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 7,923% (-13,1 bps)

IHSG Bergerak Mixed

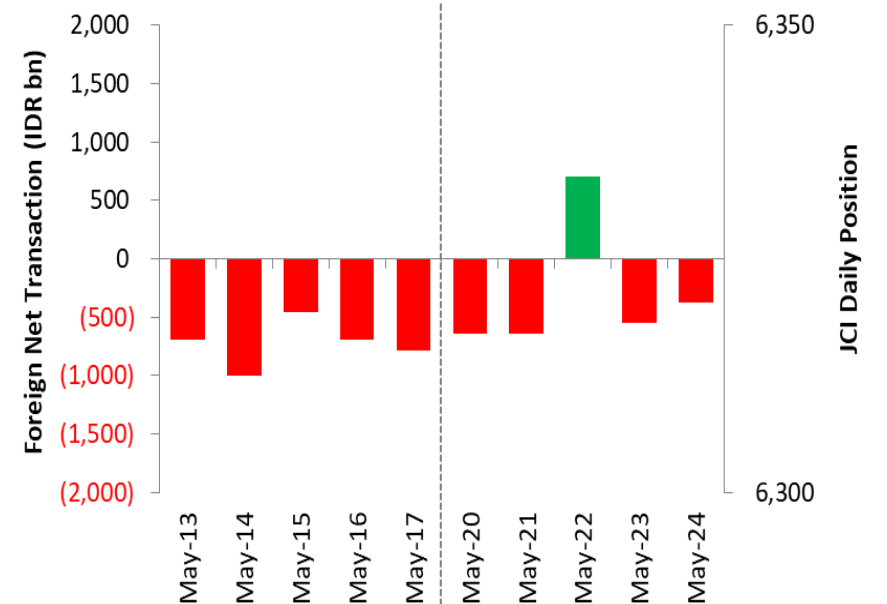
Pada pekan lalu, IHSG dihantui sentimen negatif dan menikmati sentimen positif. Geram dengan aksi boikot AS terhadap Huawei, Tiongkok hantam Apple yang sebagian besar pabrik perakitanya berada di Tiongkok. Google pun membalas dengan membekukan temporer kerja sama dengan Huawei. Namun, pada pertengahan pekan, AS longarkan pembatasan terhadap Huawei dan mengizinkannya memiliki akses pembaruan perangkat lunak buatan AS hingga 19 Agustus 2019. Bak gayung bersambut, Google pun melunak dengan memberikan lisensi sementara sehingga pengguna Huawei masih bisa memperbarui aplikasi dan layanan. Aksi balas dendam dua negara tersebut semakin memperuncing perang dagang dan melukai harapan tercapainya negosiasi damai antara dua raksasa ekonomi dunia dalam waktu dekat. Di sisi domestik, hasil pilpres 2019 yang diumumkan oleh KPU pada 21 Mei dini hari memenangkan Joko Widodo–KH Ma'ruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Kemenangan Jokowi menjadi berkat bagi IHSG yang ditutup menguat 1,38% ke level 5.970. Musababnya, pelaku pasar meyakini akan menikmati buah kebijakan Jokowi. Namun, IHSG merana pada keesokan hari karena aksi ricuh demo 22 Mei. Kerusuhan dipantik oleh ketidakpuasan kubu lawan atas hasil pilpres 2019 dan memicu keresahan atas stabilitas politik Indonesia sehingga IHSG merosot 0,20% ke level 5.939. Meski memanas karena aksi rusuh, aliran dana asing sebesar Rp702 miliar dari transaksi saham senilai Rp 993 miliar antara PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dan produsen ban asal Prancis, Compagnie Générale Des Etablissements Michelin menyegarkan IHSG. Meskipun pada Jumat (24/05), IHSG kembali menguat ke level 6.057,35 karena situasi keamanan dan politik yang kembali kondusif, investor asing yang khawatir atas berkecamuknya perang dagang dan konflik Timur Tengah tetap menarik dananya dari IHSG.

Global Market Movement



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

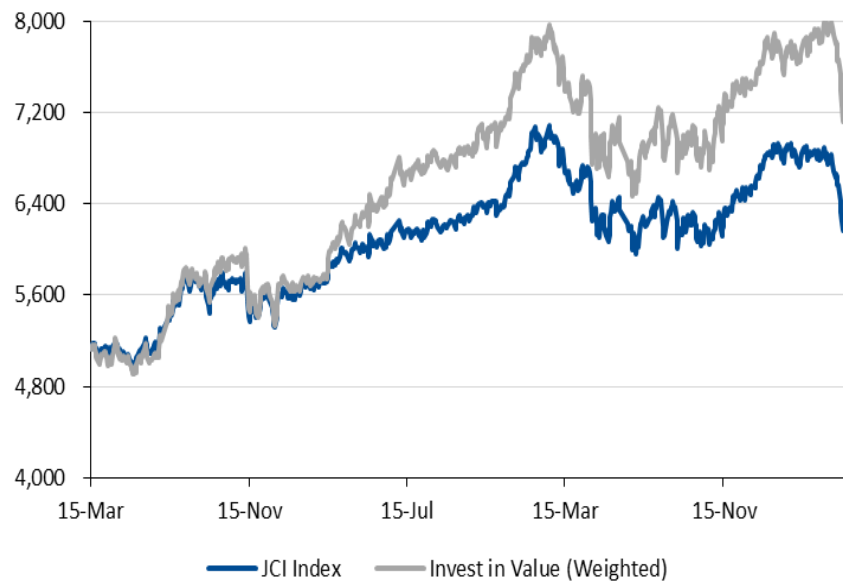
Pergerakan INNI Pekan Lalu

•INNI Index	: 7.423,01 (+3,9%)
INNI Theme 1 (Value)	: 7.513,04 (+5,6%)
INNI Theme 2 (Trend)	: 7.269,71 (+1,1%)

INNI Index Menguat Pekan Lalu

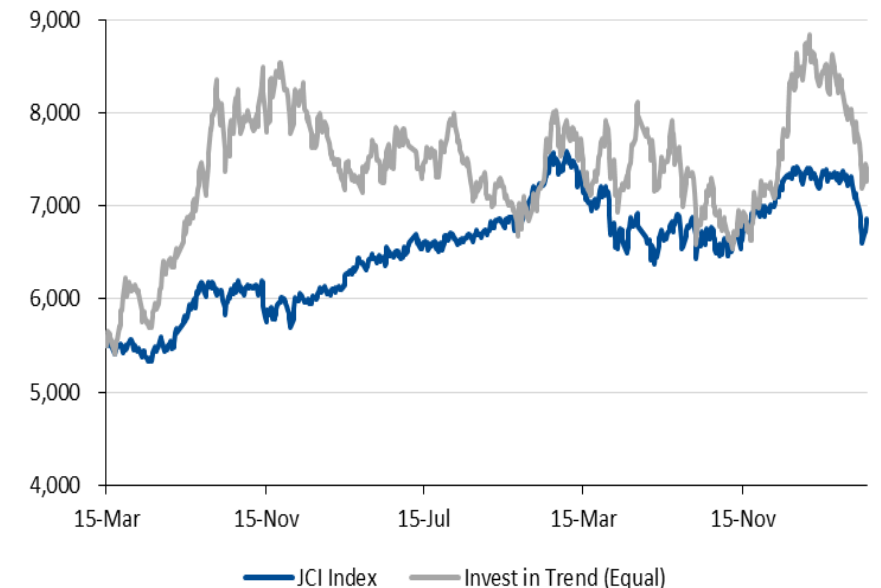
Pada awal pekan lalu, INNI Index melemah -2,00% dibanjiri arus kemerosotan saham sektor ritel seperti MAPI (-6,1%) dan RALS (-4,5%). Pada keesokan hari, INNI Index menguat +0,48% lantaran BBCA menanjak 3,9%. Investor asing yang khawatir atas kondisi ekonomi global lebih memilih untuk mengoleksi saham defensif dengan fundamental solid dan kapitalisasi besar. Pada pertengahan pekan, INNI Index masih menguat, ditopang oleh saham komoditas khususnya emas. ANTM solid di level 3,66% seiring kebangkitan harga emas di commodity exchange setelah terluca oleh hantaman perang dagang AS-Tiongkok, kemerosotan ekuitas, dan depresiasi nilai tukar dolar AS. ADRO pun kokoh di level 5,1% kendati harga batu bara acuan Newcastle anjlok. Investor asing banyak mengoleksi ADRO karena kinerja gemilang pendapatannya pada 1Q19, dibuktikan dengan lonjakan penjualan ekspor batu bara hingga 11,82%. Pada Jumat (24/05), INNI Index menguat lantaran penguatan saham infrastruktur dan utilitas seperti JSMR (+2,7%) dan TLKM (+2,7%). TLKM pun semakin kokoh setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk membagikan dividen senilai 90% dari laba bersih 2018 dan merombak jajaran direksi dan komisaris. Selain itu, momen Lebaran yang meningkatkan volume kendaraan pengguna jalan tol membawa berkah bagi JSMR: pundi-pundi pendapatan semakin besar. Secara mingguan, INNI Index menguat 3,9% ke level 7.423

Theme 1. Invest in Value (19 Stocks) – Market Cap Base



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Theme 2. Invest in Trend (11 Stocks) – Policy Base



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Pergerakan Sektor Pekan Lalu

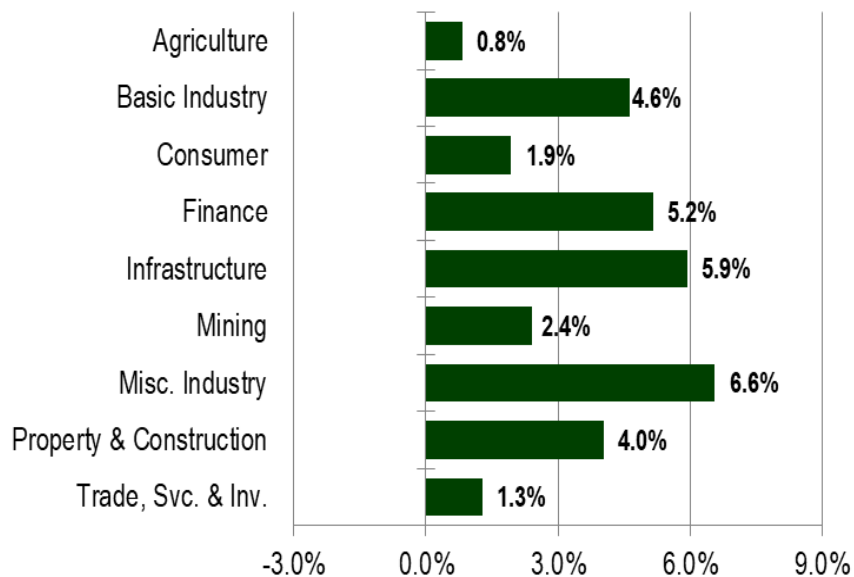
Ulasan Sektor Pekan Lalu

- Pendorong INNI Index**

Pekan lalu, sektor aneka industri menjadi top gainer (+6,6%). ASII yang termasuk dalam INNI Index berhasil menguat 1,06% meski penjualan wholesale otomotif—khususnya 4W—dari Januari hingga April 2019 merosot hingga 14,3% dan diam di angka 337.892 unit dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018. Meskipun penjualan mobil 1Q19 anjlok, ASII masih mampu mencatatkan kenaikan laba bersih 5,22% menjadi Rp6,66 triliun. Selain itu, ASII juga mendiversifikasikan portofolio bisnisnya dengan memasuki bisnis operator jalan tol. ASII melalui anak usahanya, Astra Infra, mengakuisisi 44,5% saham tol Jasa Marga Mojokerto yang berpotensi meningkatkan pendapatan ASII jelang Lebaran.

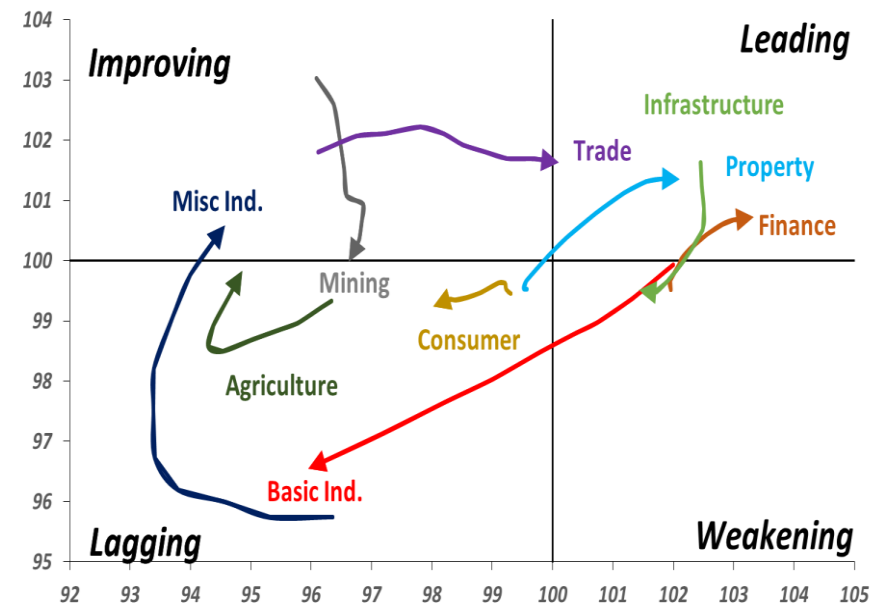
Sektor infrastruktur yang kokoh di level 5,9% menjadi top gainer kedua. Kemenangan Jokowi menjadi katalis yang memperkuat sektor infrastruktur. Hal ini disebabkan sektor infrastruktur dinilai masih akan menjadi fokus pemerintah dalam 5 tahun kedepan. Terlebih, rencana Bappenas untuk mengalokasikan dana belanja infrastruktur senilai US\$412 miliar pada periode kedua pemerintahan Jokowi menjadi sentimen pendorong saham konstruksi seperti WIKA, WSKT dan PTPP yang masuk ke dalam INNI Index.

Last Week JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Sector Rotation – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Prakiraan Pekan Ini: Industri Ritel (1)

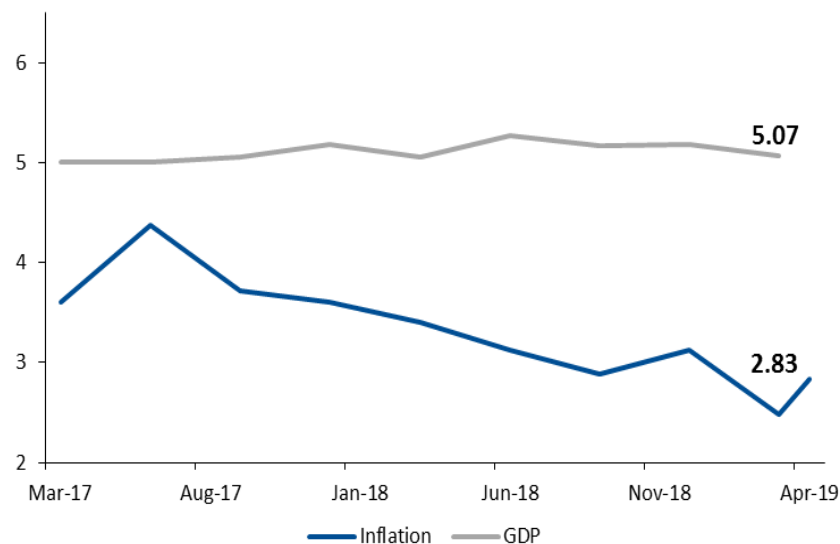
- PDB Melaju Stabil**

Data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada IQ19 melaju stabil di angka 5,07% y-y, melampaui 5,06% pada IQ18. Sementara itu, kendati inflasi April bergerak melambat di angka 2,83% y-y, capaian tersebut masih di bawah target inflasi 3,5%. Namun, inflasi Mei diperkirakan akan melaju kencang hingga 3,14% y-y berkat momentum Ramadan dan Idul Fitri. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memprediksi bahwa lonjakan konsumsi hingga 30%-40% mendorong optimisme industri ritel. Komitmen pemerintah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dan laju stabil inflasi semakin menggugah gairah konsumsi masyarakat.

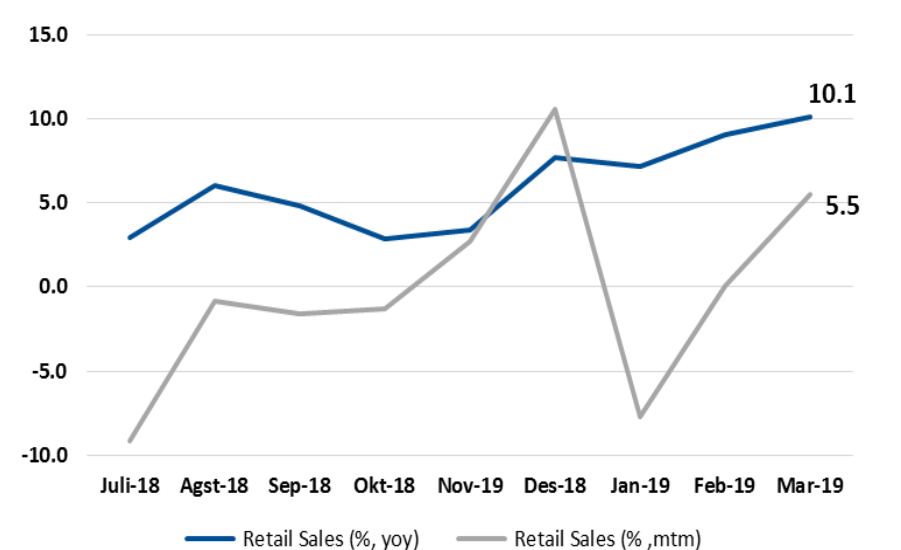
- IPR Menanjak**

Hasil survei penjualan ritel, yang dirilis pada Selasa (07/05), menarasikan indeks penjualan riil yang berhasil menembus angka 10,1% y-y dan 5,5% m-m pada Maret. Capaian tersebut secara tahunan melejit dibandingkan 9,1% y-y pada Februari. Bank Indonesia (BI) juga meramalkan bahwa indeks penjualan riil April akan mencapai 5,7% y-y lantaran gairah konsumsi masyarakat memperbesar pundi-pundi keuntungan sektor ritel.

Stable GDP and Benign Inflation



Retail Sales Index (RSI)



Prakiraan Pekan Ini: Industri Ritel (2)

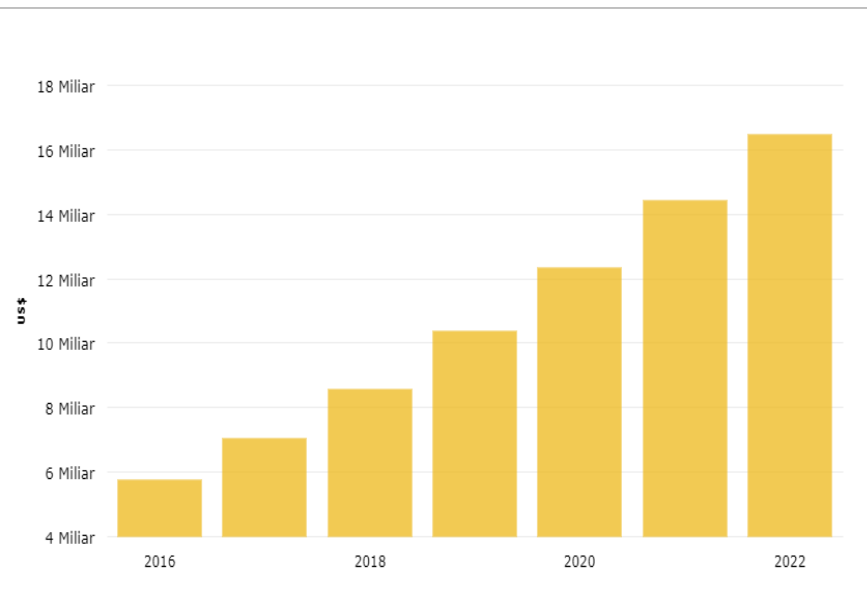
- **Berebut Gula via Platform Digital**

Melihat peluang mendulang rezeki dengan “membonceng” platform digital, pemain ritel berduyun-duyun menjadikan platform digital sebagai kendaraan untuk mencapai target penjualan dan sarana penunjang kegiatan operasional. Kehadiran platform digital semakin memperlebar celah pendapatan via daring sehingga pemain ritel tidak hanya mengandalkan pada penjualan luring yang konvensional.

- **Celah Cerah Kerjasama Industri Ritel dengan Marketplace**

Semakin ketatnya persaingan di industri ritel membuat beberapa pemain retail mengembangkan bisnisnya dengan mengendarai platform digital. Bahkan, perusahaan ritel menjalin kerja sama dengan beberapa marketplace (pasar-el) yang memberikan fasilitas kemudahan transaksi belanja. Kerjasama ini memperlebar celah cerah prospek pertumbuhan industri ritel. Terlebih pasar-el menawarkan berbagai program promo menggiurkan, seperti diskon, cash back, dan gratis biaya pengiriman mengingat momentum pemberian tunjangan hari raya (THR).

Indonesian E-Commerce-based Retail Sales| 2016 -2022E



Source: Katadata

Retailers Occupying Virtual Spaces



Source: Katadata

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS – Retail Trade)

Dec 2019 Target Price	2,070
Consensus Price	1,898
Last Price (IDR) as of May 17, 2019	1,535
TP vs. Last Price	34,8%
Revenue Breakdown:	
Direct Purchase	57.4%
Consignment Sales	42.6%

IDR bn	FY2017	FY2018	FY2019E	FY2020E
Revenue	5,622	5,740	6,762	7,120
y-y	-4.0%	2.1%	17.8%	5.3%
Net profit	407	595	685	732
y-y	-0.5%	6.3%	14.9%	6.9%
NPM	7.2%	10.4%	10.1%	10.3%
EPS	60	87	95	102
P/E	19.8x	17.8x	17.6x	16.5x

- NHKS** mengulas RALS yang diperkirakan akan mencapai target harga Rp2.070 dengan PE *trailing band* sebesar 21,78x lantaran kinerja gemilang pada 1Q19 dan detik-detik jelang perayaan Lebaran.

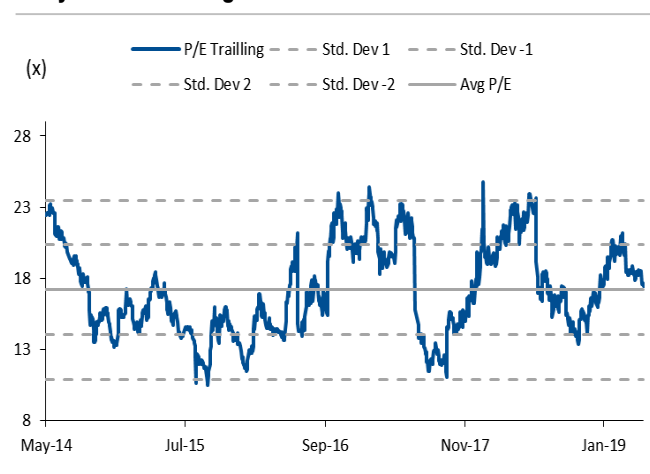
- Kinerja Gemilang 1Q19 Berkat Lonjakan Gross Margin**

Pada 1Q19, RALS sukses membuktikan pertumbuhan laba bersih Rp78 miliar atau meningkat 428,2% y-y dibandingkan capaian Rp14,7 miliar pada 1Q18. Peningkatan laba bersih ini didorong oleh pertumbuhan laba atas penjualan saham treasury Rp17 miliar dan laba atas penggantian asuransi Rp11 miliar. Selain itu, RALS berupaya tingkatkan efisiensi yang dibuktikan dengan perampingan penjualan barang beli putus—pakaian dan aksesoris— hingga Rp529 miliar atau -2% y-y dan peningkatan komisi penjualan konsinyasi senilai Rp154 miliar atau 8,07% y-y.

- Menikmati Berkah Lebaran: Penjualan Berlipat**

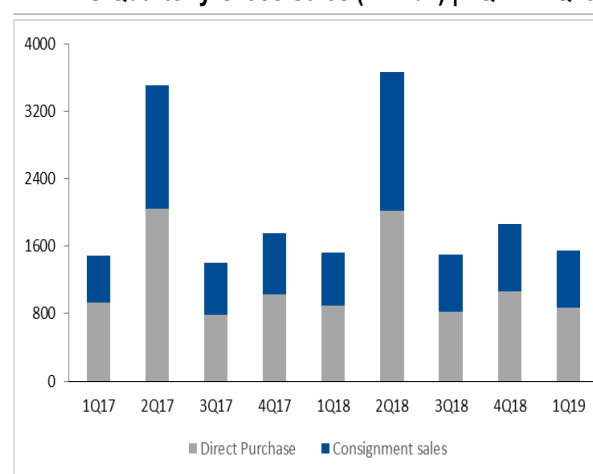
Kami memprediksi bahwa RALS dengan target segmentasi pasar menengah ke bawah akan menikmati berkah lebaran berupa lonjakan penjualan khususnya pada IIQ19. RALS pun jalin kerja sama dengan pasar-el untuk memperbesar pundi-pundi pendapatannya. Grab dan RALS menabur diskon belanja di Ramayana bagi pengguna dan pengemudi Grab. Untuk memudahkan masyarakat berbelanja daring, RALS gaet kerja sama dengan Go-Pay, Dana, dan OVO. Langkah adaptasi via platform digital berhak acungan jempol.

5 - years P/E trailing band



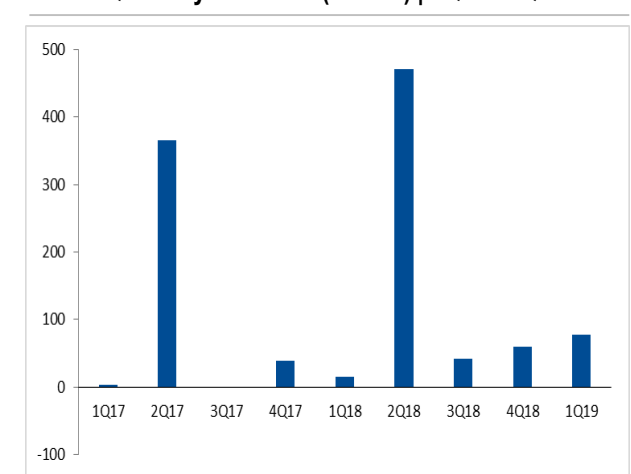
Source : Company, NHKS Research

RALS Quarterly Gross Sales (IDR bn) | 1Q17 - 1Q19



Source : Company, NHKS Research

RALS Quarterly Net Profit (IDR bn) | 1Q17 - 1Q19



Source: Company NHKS Research

Daftar Saham INNI

	Theme 1/2	Last Price	Last Week Price	2019 Target Price	Rating	Upside Potential (%)	1 Week Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)
Finance														
BBCA	Theme 1	28,050	25,900	32,000	Hold	14.1	8.3%	691.6	26.2x	4.4x	17.9	1.2	15.1	10.3
BBRI	Theme 1	3,850	3,790	4,650	Buy	20.8	1.6%	474.9	14.2x	2.4x	18.8	3.4	11.2	10.3
BMRI	Theme 1	7,700	7,075	8,000	Hold	3.9	8.8%	359.3	13.6x	1.9x	15.0	N/A	10.9	23.4
Consumer														
GGRM	Theme 1	79,075	79,725	110,000	Buy	39.1	-0.8%	152.1	18.4x	3.2x	18.0	3.3	19.2	24.5
UNVR	Theme 1	43,525	41,600	59,000	Buy	35.6	4.6%	332.1	36.8x	36.6x	112.2	2.1	(0.8)	(4.6)
ICBP	Theme 1	9,700	9,300	11,800	Buy	21.6	4.3%	113.1	24.0x	4.9x	21.6	2.3	13.9	10.6
INDF	Theme 1	6,300	6,000	8,700	Buy	38.1	5.0%	55.3	12.8x	1.6x	12.8	4.8	8.7	14.1
KAEF	Theme 2	3,280	3,190	4,100	Buy	25.0	2.8%	18.2	45.6x	8.1x	16.6	0.5	21.8	(44.6)
KLBF	Theme 2	1,345	1,260	1,870	Buy	39.0	6.7%	63.0	25.6x	4.1x	16.9	1.9	7.0	1.0
Infrastructure														
TLKM	Theme 1	3,750	3,510	4,700	Buy	25.3	6.8%	371.5	20.1x	3.5x	18.2	3.6	7.7	8.6
JSMR	Theme 1	5,650	5,025	6,000	Hold	6.2	12.4%	41.0	18.6x	2.3x	13.3	0.8	(20.8)	0.3
Trade														
UNTR	Theme 1	25,100	24,825	39,550	Buy	57.6	1.1%	93.6	8.0x	1.7x	22.3	4.8	19.0	20.6
SIL0	Theme 2	4,270	4,360	4,350	Hold	1.9	-2.1%	6.9	365.0x	1.1x	0.3	N/A	18.2	583.3
MIKA	Theme 2	1,910	2,090	2,300	Buy	20.4	-8.6%	27.8	43.4x	6.5x	15.7	N/A	15.8	18.2
LPPF	Theme 2	3,780	3,670	5,500	Buy	45.5	3.0%	11.0	11.1x	6.0x	45.6	8.8	(1.7)	(41.2)
RALS	Theme 2	1,535	1,700	2,070	Buy	34.9	-9.7%	10.9	15.9x	2.6x	17.5	2.6	(0.4)	428.0
MAPI	Theme 2	790	840	1,300	Buy	64.6	-6.0%	13.1	29.0x	2.3x	10.5	0.5	8.4	(62.3)
Property														
PWON	Theme 1	645	630	725	Hold	12.4	2.4%	31.1	11.5x	2.3x	22.3	0.9	3.9	28.1
CTRA	Theme 1	1,000	905	1,080	Hold	8.0	10.5%	18.6	13.9x	1.3x	9.5	1.0	21.3	114.3
PTPP	Theme 1	1,890	1,790	2,450	Buy	29.6	5.6%	11.7	7.7x	0.9x	12.4	2.6	34.9	12.0
WSKT	Theme 1	1,760	1,715	2,500	Buy	42.0	2.6%	23.9	7.6x	1.3x	18.5	4.1	(30.0)	(53.0)
WIKA	Theme 1	2,100	1,930	2,100	Hold	-	8.8%	18.8	10.2x	1.2x	13.2	1.8	3.9	66.9
Basic Ind.														
KRAS	Theme 2	374	356	600	Buy	60.4	5.1%	7.2	N/A	0.3x	(7.3)	N/A	(13.8)	(966.7)
Misc Ind.														
ASII	Theme 2	7,175	6,700	8,600	Buy	19.9	7.1%	290.5	13.3x	2.0x	16.2	3.0	6.8	4.9
Mining														
ADRO	Theme 1	1,260	1,175	1,750	Buy	38.9	7.2%	40.3	6.1x	0.7x	12.6	7.2	10.8	59.2
PTBA	Theme 1	2,880	2,750	5,100	Buy	77.1	4.7%	33.2	6.4x	1.8x	29.2	11.8	(7.2)	(21.7)
INCO	Theme 2	2,690	2,470	4,400	Buy	63.6	8.9%	26.7	55.0x	1.0x	1.8	N/A	(25.8)	N/A
ANTM	Theme 2	730	670	1,200	Buy	64.4	9.0%	17.5	21.9x	0.9x	4.1	1.7	8.5	(30.1)
Agriculture														
AALI	Theme 1	10,450	10,350	16,000	Buy	53.1	1.0%	20.1	18.0x	1.1x	6.0	3.2	9.3	(89.5)
LSIP	Theme 1	1,090	1,090	1,500	Buy	37.6	0.0%	7.4	29.0x	0.9x	3.0	4.1	6.9	(64.7)

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp : +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp : +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia